



Melihat Program Kodim 0734/Kota Yogyakarta

Kaya Program Layani Masyarakat

Sesrawangan. Humanisme. Semangat tersebut diusung Kodim 0734/Kota Yogyakarta. Banyak kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

SAAT ini di Kota Yogyakarta mudah ditemui “doreng”. Ini tak lepas banyaknya program dari Kodim 0734/Kota Yogyakarta yang menerapkan pendekatan bersama masyarakat.

“Saya nyuwun sewu ke penjung angkringan. Minta izin

mengambil sampah puntung rokok,” kata Komandan Kodim 0734/ Yogyakarta Kolonel Inf Arif Setiono saat ditemui di Markas Kodim 0734, kemarin (21/1/2026).

Jogja Cling. Salah satu program Kodim 0734 untuk menjaga kebersihan di Kota Yogyakarta. Membersihkan sampah anorganik yang kecil-kecil. Seperti plastik, puntung rokok, dan sampah kecil lain.

Ia menambahkan, program Jogja Cling rutin digelar bersama dengan masyarakat. Seperti sekolah, komunitas, maupun warga di kampung. Kami ingin mengajak

masyarakat untuk bertanggung jawab menjaga lingkungannya bersih dan indah,” jelasnya.

■ Baca KAYA... Hal II



Kolonel Inf Arif Setiono
 Komandan Kodim 0734/
 Yogyakarta

HERI SUSANTO/JOGLO 3003A

Kaya Program Layani Masyarakat

sambungan dari hal Joglo Jogja

Tak hanya lingkungan. Sungai pun menjadi sasaran dibersihkan. Bahkan, Babinsa di Kota Yogyakarta juga mendapatkan tugas untuk mengajak masyarakat tak membuang sampah di sungai.

“Saya selalu ingatkan. Kalau ada yang membuang sampah di sungai ditanyakan. Kenapa? Bisa jadi karena tukang jempit sampahnya libur. Jadi, mereka kebingungan untuk membuang sampah,” jelasnya.

Di pagi hari, lanjut Arif, Koramil di 14 kemantren di Kota Yogyakarta memiliki

program menyeberangkan siswa PAUD dan SD. Tentara akan memetakan sekolah yang berada di jalur ramai.

“Hasilnya, sekarang siswa di SD N Jetisharjo ini kalau jalan-jalan ke sini langsung masuk mengajak salaman. Itu suatu kebahagiaan bisa mendekati masyarakat dengan TNI. Ini kami namakan Jape Methe,” jelasnya.

Tak cukup dengan kedua program tersebut. Kodim 0734 masih memiliki pelayanan ke masyarakat

malam hari. Yaitu, Babinsa Ngalong. Program ini untuk mencegah anak muda klithih dan membangun kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan ketertiban.

“Setiap malam ada Babinsa Ngalong. Program ini Babinsa akan muter ke pos ronda, mendekati anak-anak muda yang kumpul,” katanya.

Jika ada anak muda berkumpul, ia menjelaskan, Babinsa akan mengingatkan. Tetap mengajak ngobrol. “Kalau niat mau minum-

minuman keras. Ada Babinsa jadi sungkan. Tidak jadi minum. Minimal niatnya minum tidak jadi,” jelasnya.

Program selanjutnya mengenai Kodim Jogja Fest. Ini sebuah festival dengan menghadirkan UMKM di Kota Yogyakarta tampil. Program ini menyesuaikan dengan kultur masyarakat perkotaan di Kota Yogyakarta.

“Kan di Kota Yogyakarta banyak UMKM. Dari mulai petani milenial sampai produk kerajinan ada,” katanya. (eri/ amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005